

**PENGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MATA PELAJARAN
FIQH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VII MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MULIANI

NIM. 180201102

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MATA PELAJARAN
FIQH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VII MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

MULIANI

NIM. 180201102

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muji Mulia, S.Ag.,M.Ag

NIP.197403271999031005


Dr. Syahrul Riza, A.Ag.,MA

NIP. 197305232007011021

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MATA PELAJARAN Fiqih
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI KELAS VII MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :


2 Januari 2025 M

2 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

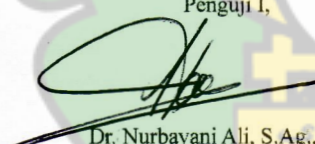
Sekretaris,



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
NIP. 197403271999031005


Dr. Syahrul Riza, S.Ag., M.A
NIP. 197305232007011021

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Nurbayani Ali, S.Ag., M.A
NIP. 197310092007012016


Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Prof. Saiful Muklis, S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliani
NIM : 180201102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
FakuLtas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Fiqih
Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di
Kelas VII MTsN 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 Desember 2024

Yang menyatakan



Muliani

180201102

ABSTRAK

Nama : Muliani
NIM : 180201102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Multimedia dalam Mata Pelajaran Fiqih
Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas
VII MTsN 1 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 2 Januari 2025
Tebal skripsi : 84 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Syahrul Riza, S.Ag., M.A
Kata Kunci : Multimedia, Mata Pelajaran Fiqih, Motivasi Belajar

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Banda Aceh merupakan salah satu madrasah yang menggunakan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi penggunaan multimedia pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Banda Aceh serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam mata pelajaran fiqih sudah sangat berfungsi dalam peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam mata pelajaran fiqih juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu, tersedianya sarana dan prasarana berupa LCD proyektor di setiap kelas, waktu belajar yang optimal dan minat belajar dari siswa. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi, kurangnya sarana dan prasarana seperti tidak adanya pengeras suara (*speaker*), keterbatasan kipas angin, jaringan internet dan listrik yang sering mati.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Alhamdulillah atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII MTsN 1 Banda Aceh”** dengan baik dan maksimal. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman Islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, alm. Ayahanda Nurdin Yusuf dan ibunda tercinta Ramlah yang senantiasa mendo'akan serta memberikan cinta dan kasih sayang yang sangat besar kepada peneliti.
2. Kedua abang kandung dan kedua kakak ipar tersayang yang senantiasa mendukung dan memotivasi peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih sudah menggantikan posisi alm. Ayah untuk terus menyayangi dan menjaga adikmu ini.

3. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga peneliti mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Syahrul Riza, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah bersabar dan bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag. selaku dosen wali peneliti, terima kasih atas ilmu, bimbingan dan arahan yang bapak berikan selama peneliti menjalani perkuliahan. جامعة الرانيري
8. Bapak dan Ibu seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Terutama Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing peneliti selama perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan Kesehatan, kemudahan dan senantiasa dalam lindungan-Nya.

9. Seluruh staf Tata Usaha Prodi, Fakultas dan Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di FTK UIN Ar-Raniry.
10. Kepala Madrasah MTsN 1 Banda Aceh, yakni Ibu Hj. Ummiyani, S.Ag., M.Pd., yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan di MTsN 1 Banda Aceh. Terima kasih juga kepada dewan guru dan siswa/i kelas VII yang turut membantu peneliti ketika sedang melakukan penelitian di MTsn 1 Banda Aceh.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di prodi Pendidikan Agama Islam yang telah berpartisipasi dalam membantu dan baik terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tugas yang menyangkut dengan perkuliahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Muliani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Peneliti berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca. Oleh sebab itu, peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk berkembang menjadi lebih baik lagi

Banda Aceh, 19 November 2024

Peneliti

Muliani

NIM. 180201102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Batasan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Definisi Operasional 7

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 10

H. Sistematika Pembahasan 14

BAB II LANDASAN TEORITIS 16

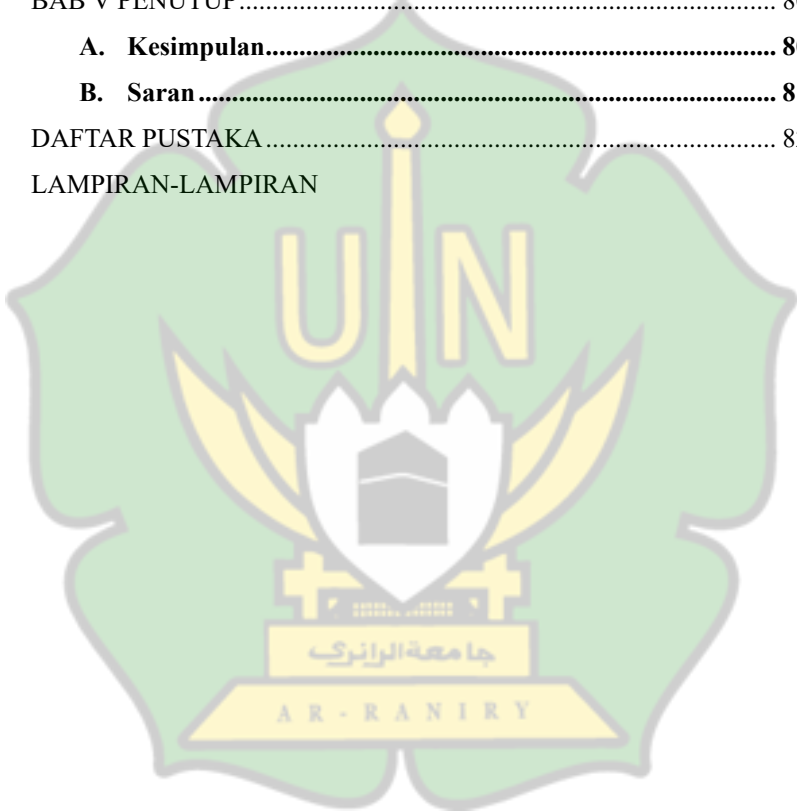
A. Multimedia 16

1. Pengertian Multimedia 16

2. Dasar Pemikiran Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran 19

3.	Fungsi Multimedia Dalam Pembelajaran	19
4.	Manfaat Penggunaan Multimedia	22
5.	Prinsip Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran....	23
6.	Komponen Multimedia Pembelajaran	25
B.	Motivasi Belajar	28
1.	Pengertian Motivasi Belajar	28
3.	Fungsi dan Peran Motivasi Dalam Belajar	30
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	32
5.	Pengaruh Motivasi Dalam Belajar	34
6.	Jenis-Jenis Motivasi Belajar	35
7.	Indikator-Indikator Peningkatan Motivasi Belajar	38
C.	Mata Pelajaran Fiqih.....	41
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	41
2.	Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	43
3.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
A.	Rancangan dan Jenis Penelitian	46
B.	Lokasi Penelitian.....	47
C.	Sumber Data.....	48
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	49
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	49
F.	Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B.	Pelaksanaan Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh	61

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh.....	71
D. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Banda Aceh

Tabel 4. 2 Data Keadaan Guru MTsN 1 Banda Aceh

Tabel 4. 3 Data Keadaan Siswa MTsN 1 Banda Aceh



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh

Gambar 2 Penggunaan Multimedia pada Mata Pelajaran Fiqih

Gambar 3 Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas VII

Gambar 4 Kegiatan Wawancara Dengan Siswa/I Kelas VII



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kemenag
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Instrumen Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas VII
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas VII
- Lampiran 8 Modul Ajar
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana lingkungan atau kelas itu tercipta menyenangkan siswa, menggairahkan belajar siswa dan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Ini berarti bahwa tidak ada seorang guru yang ingin siswanya terganggu ketika proses belajar mengajar berlangsung. Apabila sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran yang akan membantu proses belajar mengajar di kelas, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dilihat dari segi perkembangannya, pada masa dahulu media hanya dianggap sebagai alat bantu pengajaran bagi para pendidik (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai merupakan berbagai alat bantu yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.¹ Baru antara tahun 1960 dan 1965 orang mulai menyadari pentingnya siswa dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu terdiri dari tingkah laku (*behaviourism*

¹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 7

theory) ajaran B.F. Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, teori ini mendorong orang-orang untuk lebih fokus pada siswa selama proses belajar mengajar. Menurut teori ini, mendidik adalah memperbaiki tingkah laku peserta didik. Supaya tingkah laku menjadi suatu kebiasaan yang baik, oleh karena itu setiap ada perubahan tingkah laku maka arah ke tujuan yang dikehendaki bersifat positif, serta diberikan pemahaman (*reinforcement*) bahwa tingkah laku yang positif telah betul. Teori ini diciptakannya untuk mendorong pengembangan media dalam mengubah perilaku siswa sebagai hasil proses pembelajaran.² Guru mulai mempelajari setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, Sebagian siswa lebih cepat memahi pembelajaran melalui media visual, ada yang melalui media audio, bahkan sebagian siswa lebih senang belajar menggunakan media cetak, dan ada juga melalui media audio visual dan lain-lain. Maka dari sini terciptalah konsep penggunaan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.³

Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pemberi pesan sedangkan siswa sebagai penerima pesan-pesan tersebut. Agar pesan sampai kepada si penerima pesan maka dibutuhkan wadah yang disebut sebagai “media” berarti perantara atau pengantar. Sehingga guru dapat menyampaikan pesan secara maksimal sehingga akan mudah untuk dipahami.

Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain

² Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 9

³ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan....*, h. 10

itu, penggunaan multimedia juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang memenuhi kebutuhan. Motivasi ini berguna untuk meningkatkan daya minat siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pandangan Hamalik, yang dikutip dari Azhar Arsyad mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, merangsang motivasi siswa dalam kegiatan belajar, bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologi positif terhadap siswa”. Selain untuk membangkitkan motivasi serta minat siswa dalam belajar, media pembelajaran juga dapat menjadi suatu acuan dalam meningkatkan pemahaman siswa ketika belajar, dengan cara guru menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.⁴

Asnawir dan Basyiruddin Utsman dalam bukunya juga menyebutkan bahwa menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi serta merangsang siswa untuk belajar.⁵

Diantara faktor yang berperan penting dalam pendidikan adalah sarana dan alat pendidikan. Adanya media dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat tersebut disesuaikan dengan perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran bukan hanya sekedar membantu guru, tetapi juga membantu siswa dalam belajar.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 19

⁵ Asnawir dan Basyiruddin Utsman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 14

Karena dengan adanya media maka fikiran siswa akan terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru dan bisa meningkatkan pemahaman siswa serta bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa adalah dengan menciptakan atau menumbuhkan ikatan batin yang kuat antara guru dan siswa. Sehingga siswa tidak hanya terkesan interaksi saja ketika proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga ada interaksi antara orang tua dan anak, karena anak merasa nyaman dan aman sama seperti ketika anak bersama orang tuanya.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya akan mengarah kepada hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga menjadi suatu pertimbangan bagi setiap guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Di MTsN 1 Banda Aceh, dalam proses pembelajaran untuk membantu memudahkan dan memperlancar aktifitas pembelajaran, para guru memanfaatkan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada bidang studi pelajaran Fiqih. Oleh sebab itulah, peneliti mencoba meneliti motivasi belajar siswa dari penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru bidang studi Fiqih sehingga menjadi salah satu alasan peneliti mengambil judul **“Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi penggunaan multimedia dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia dalam mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Banda Aceh?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berdasarkan keterangan tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu perangkat multimedia yang digunakan pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII berupa LCD proyektor (infokus).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuanyang telah peneliti jabarkan di atas, Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pijakan dalam meningkatkan motivasi yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang lebih baik bagi para pendidik dan khususnya bagi siswa.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat menerapkan serta mengembangkan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing berdasarkan materi pelajaran yang diajarkan. Di samping itu juga untuk meningkatkan keprofesionalan guru tersebut.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar di dalam kelas dalam menerima, memahami dan menghayati pelajaran Fiqih maupun pelajaran yang lainnya dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan tambahan yang diperoleh dari kegiatan praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan

pengetahuan dan sumber referensi bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman memahami judul di atas, maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul pembahasan ini yaitu:

1. Multimedia

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.⁶ Menurut Heinich media merupakan “alat saluran komunikasi”. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur.⁷ Dalam pandangan Gerlach dan Ely yang dikutip Wina Sanjaya, pengertian media pembelajaran adalah: “*A medium, conceived is any person, material or event that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*” yang berarti media itu meliputi: orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 136

⁷ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 169

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁸

Sedangkan media pembelajaran dalam pandangan Rossi dan Breidle yang dikutip dalam bukunya Wina Sanjaya mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran dan majalah”.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menghantarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini, motivasi menjadi daya penggerak (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi adalah suatu energi dalam menggerakkan dan membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, serta menciptakan tingkah laku untuk mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹⁰

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang Pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 204

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu pengantar dalam prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 182-183

pencapaian tujuan Pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar.

Belajar (*learning*) juga didefinisikan sebagai perubahan yang secara relative berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman. Belajar juga merupakan satu kegiatan yang terjadi didalam diri seseorang yang sukar untuk diamati secara langsung.¹¹

Dari uraian di atas, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang diberikan kepada siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Siswa

Siswa merupakan subjek yang terlibat di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Ketika siswa melakukan proses belajar mengajar tersebut diharapkan siswa dapat memperbaiki pola pikir dan perilaku sesuai dengan napa yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran tersebut.¹²

4. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari tentang syariat bersifat amaliah (perbuatan) diperoleh dari dalil-dalil hukum terperinci. Fiqih juga merupakan ilmu yang bersifat amaliah tentang hukum-hukum syar'i yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Jadi, mata pelajaran fiqih adalah proses belajar untuk

¹¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu...*, h. 205-207

¹² Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, h. 35-36

mengembangkan kreativitas yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan mengaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan kehidupan nyata maka proses pembelajaran menjadi bermakna dan membekas di fikiran mereka selamanya.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang telah membahas beberapa indikator yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti. Adapun karya tulis yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retnowati pada tahun 2017, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Metro dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah”*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun hasil yang diperoleh adalah penggunaan media dalam pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran dengan tepat dan sesuai

dengan isi materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran maka seorang siswa akan termotivasi untuk menerima pembelajaran dengan baik.¹³

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari penelitian yang akan lakukan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang multimedia dalam pembelajaran sedangkan dari segi perbedaannya yaitu segi isi, metode dan studi tempat penelitiannya. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi tempat penelitian di MTsN 1 Banda Aceh, sedangkan kajian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan studi tempat penelitian di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Dhiya Rahmah Yus pada tahun 2019, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *“Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh”*. Hasil penelitian yang didapat adalah Penggunaan Multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Banda Aceh dikategorikan mengalami peningkatan motivasi belajar pada siswa. Hal ini terlihat dari lembar respon skala motivasi yang diberikan kepada siswa

¹³ Retnowati, Skripsi, *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpnegeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah”*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017), Pdf

setelah pembelajaran selesai. Pada siklus I diperoleh hasil sebanyak 56,42% (cukup termotivasi) dari jumlah skala motivasi yang dibagikan kepada siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 79,60% yang digolongkan dalam kriteria “Sangat Termotivasi”.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diantara perbedaannya yaitu dari segi isi, metode dan studi tempat penelitiannya. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan studi tempat penelitian di MTsN 1 Banda Aceh, sedangkan kajian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan studi tempat penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh. Selain itu, ada perbedaan lain dari kajian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada bidang studi yang akan diteliti. Pada kajian terdahulu yang akan diteliti adalah pada bidang studi PAI, sedangkan peneliti akan meneliti pada bidang studi Fiqih.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mifta Lailatul Qodri pada tahun 2022, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim dengan judul *“Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi*

¹⁴ Dhiya Rahmah Yus, Skripsi: *“Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh”*, (Banda Aceh: UIN ar-Raniry, 2019)

Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo". Hasil dari penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih dinilai berhasil, dan sangat baik karena penggunaan media Youtube di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo lebih mudah digunakan, lebih mudah mencari materi, dan peserta didik dilihat lebih antusias, bahkan tidak jenuh dalam proses pembelajaran.¹⁵ Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Diantara perbedaannya yaitu dari segi isi dan tempat penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian di MTsN 1 Banda Aceh, sedangkan kajian terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo. Selain perbedaan di atas, ada hal lain yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 1 Banda Aceh, sedangkan pada kajian terdahulu yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI MA Negeri 2 Situbondo.

¹⁵ Mifta Lailatul Qodri, Skripsi, "*Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo*", (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2022)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dapat diartikan sebagai garis besar umum dari sistem pembahasan yang diuraikan secara berurutan dalam suatu kerangka ilmiah. Ini juga dapat didefinisikan sebagai garis besar umum yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi masalah dari bab ke bab.¹⁶ Untuk mempermudah penyusunan dalam skripsi ini, maka peneliti akan membahas tentang sistematika pembahasan yang akan digunakan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan kajian teori terdiri dari beberapa pembahasan yang sesuai dengan topik penelitian. Dimana teori diambil dari berbagai literatur yang berhubungan dengan multimedia, motivasi belajar serta mata pelajaran Fiqih.

BAB III, merupakan pendekatan penelitian yang terdiri dari pemaparan metode penelitian, yang berupa serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam penelitian. Pemaparan metode ini mencakup semua langkah-langkah penelitian seperti metode yang digunakan untuk merancang dan memutuskan jenis data apa yang diperlukan untuk penelitian, sumber data untuk desain sampel, instrument untuk pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan Teknik analisis data yang digunakan terkait dengan penggunaan multimedia dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh.

¹⁶ Faisal, *Pendidikan Islam Perspektif*, (Jakarta: Guepedia, 2020), h. 51

BAB IV, merupakan hasil penelitian yaitu analisis penelitian. Rumusan masalah yang terdiri dari presentasi dan diskusi data penelitian, digunakan untuk memecahkan masalah tentang bagaimana penggunaan multimedia dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh.

BAB V, merupakan penutup yang mencakup kesimpulan diskusi dan rekomendasi tentang penelitian ini, khususnya penggunaan multimedia dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banda Aceh.

